



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PJOK FASE D KELAS VIII

Nama Sekolah : _____

Nama penyusun : _____

NIK : _____

Mata pelajaran : Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti

Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SMP
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas / Semester	:	D / VIII / II (Genap)
Bab 6	:	Inspirasi Al-Qur'an : Indahnya Beragama Secara Moderat
Elemen	:	Al-Qur'an dan Hadis
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Alokasi Waktu	:	5 Pekan / 15 jam pelajaran

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu membaca Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan tartil, khususnya pada bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dapat menulis Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan baik dan benar, menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Baqarah/2: 143 tentang sikap moderat dalam beragama, menghafal Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan lancar, serta dapat menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama sehingga dapat menjalankan agamanya secara moderat dan tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia;
- Berkebhinekaan Global;
- Bergotong Royong;
- Mandiri;
- Bernalar Kritis; dan
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

- LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Maksimal 30 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

a. Pekan pertama:

Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat:

- 1) Membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dengan benar
- 2) Terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin

b. Pekan kedua:

Melalui teknik pembelajaran *the power of two*, peserta didik dapat:

- 1) Menghafal Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan lancar
- 2) Terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan benar
- 2) Meyakini kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan sikap moderat

d. Pekan keempat:

Melalui model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik dapat:

- 1) Menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
- 2) Menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

- 1) Menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dengan Benar
- 2) Menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik
- 3) Tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
- c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana menerapkan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari?
- Apakah Ajaran Islam menekankan pentingnya sikap moderat dalam beragama?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama: metode tutor sebaya

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat..
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.

- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Peserta didik yang paling fasih membaca Al-Qur'an bertindak sebagai tutor sebaya.
- Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an dipandu oleh tutor sebaya.
- Guru mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun.
- Guru memberikan penjelasan tambahan terkait hukum nun sukun / tanwin dan mim sukun.
- Peserta didik berlatih mencari hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kedua: metode *the power of two*

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat..
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubric Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. al-Baqarah/2:143, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat.
 - Peserta didik untuk berpasangan dan bertukar membaca arti perkata dengan lafal Q.S. al-Baqarah/2:143, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat;
 - Bergantian peran membaca arti dan lafal surat.
 - Presentasi hafalan setiap pasangan di depan kelas.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan ketiga: Model pembelajaran *discovery learning*

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat..
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubric Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:
Aktivitas yang dilakukan yaitu:
 - Peserta didik mengungkap kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 di bawah pengawasan guru.
 - Peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan keempat: Model pembelajaran berbasis masalah

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat..
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru dan peserta didik mengorientasikan masalah tentang hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari serta menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik merumuskan jawaban atas permasalahan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah
- Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan kelima: Model Pembelajaran Berbasis Produk

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat..
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- 3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 1 yaitu respon terhadap pantun.
- 4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
- 6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubric Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2.
- 7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru dan peserta didik menentukan produk berupa menulis al-Qur'an Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dan membuat pantun.
- Peserta didik menulis al-Qur'an Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dan membuat pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik
- Mempresentasikan hasil produk.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.
- 2) Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

- a. Metode Demonstrasi
- b. Teknik berpasangan satu tempat duduk
- c. Model pembelajaran saintifik (5M)
- d. Teknik pemberian tugas

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut:

Menggunakan metode demonstrasi dengan media *whatsapp* (wa), *google meet* atau *zoom meeting* atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

E. REFLEKSI

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

1. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
2. Setelah membaca kisah-kisah inspiratif, guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
3. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

F. PENILAIAN

Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi:

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.



J. Diriku

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Saya meyakini Pancasila sesuai dengan ajaran agama Islam				
2	Saya menjaga salat lima waktu dalam kondisi apapun				
3	Saya menaati protokol kesehatan selama pandemi covid-19				
4	Saya mendahulukan orang yang datang lebih dahulu sewaktu antri naik bus				
5	Saya berteman dan bekerjasama dengan teman yang beragama non Islam				

Keterangan:

- 😊 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 🙂 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 😐 : Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan
- ☹️ : Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

.....

.....

.....

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian.



K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan kutipan ayat berikut!

- (1) أُمَّةً وَسَطًا
- (2) مِمَّنْ يَنْقَلِبُ
- (3) لَكَبِيرَةٍ إِلَّا
- (4) مَن يَتَّبِعْ
- (5) كُنْتُ

Hukum bacaan *idgam bi gunnah* pada kutipan tersebut terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (3) C. (1), (3), dan (4)
- B. (1), (2), dan (4) D. (1), (4), dan (5)

2. Perhatikan kutipan ayat berikut!

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

Bagian yang bergaris bawah pada kutipan tersebut menunjukkan hukum bacaan

- A. *izhār syafawi* dan *idgam bi gunnah*
- B. *izhār ḥalqi* dan *idgam bi la gunnah*

- C. ikhfā' syafawi dan izhār ḥalqi
- D. idgam miṣlain dan *idgam bi gunnah*

3. Perhatikan narasi berikut!

Q.S. al-Baqarah/2: 143 mengajarkan umat Islam agar bersikap adil dan berperilaku secara moderat. Sikap adil dan perilaku moderat memiliki hubungan yang sangat erat.

Kutipan ayat yang menunjukkan sikap dan perilaku tersebut adalah

- A. شُهِدَآءَ عَلَى النَّاسِ
- B. لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ
- C. عَلَيْكُمْ شَهِيدًا
- D. أُمَّةً وَسَطًا

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Tidak membedakan latar belakang seseorang
- (2) Memberikan tugas sesuai dengan kemampuan
- (3) Memberikan hak kepada pemiliknya
- (4) Mempertimbangkan keseimbangan tertentu

Dimensi adil yang bermakna proporsional terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat kerja bakti membersihkan kelas, sebagai ketua kelas Fatimah membagi pekerjaan kepada teman-temannya. Siswa laki-laki diberi tugas untuk mengeluarkan meja dan kursi, lalu memasukkannya kembali setelah lantai dibersihkan. Sedangkan siswa perempuan mendapat tugas untuk menyapu dan mengepel lantai.

Pandangan yang tepat terhadap ilustrasi tersebut adalah

- A. Fatimah tidak berbuat adil karena membedakan laki-laki dengan perempuan
- B. Fatimah tidak adil terhadap laki-laki karena memberikan pekerjaan berat kepada mereka
- C. Fatimah berbuat adil karena semua mendapatkan tugas yang sama untuk membersihkan kelas
- D. Fatimah berbuat adil dengan mempertimbangkan keseimbangan pekerjaan laki-laki dan perempuan

6. Perhatikan tabel berikut!

Istilah		Pengertian	
1	Adil	A	Jalan tengah tidak ekstrem pada dua kutub
2	Moderat	B	Berlebihan dalam menjalankan agama
3	Sekuler	C	Memberikan hak kepada pemiliknya
4	Guluw	D	Memisahkan agama dari urusan dunia

Pasangan istilah dan pengertian yang tepat pada tabel tersebut adalah

- A. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D
 B. 1-B, 2-D, 3-A, 4-C
 C. 1-C, 2-A, 3-D, 4-B
 D. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada saat pelajaran sedang berlangsung, sayup-sayup terdengar azan berkumandang. Mendengar azan berkumandang, Yanto meminta ijin keluar kelas untuk melaksanakan salat zuhur. Menurut Yanto salat zuhur di awal waktu adalah sunah rasulullah Muhammad saw.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap sikap Yanto?

- A. sikap Yanto sudah tepat karena mengikuti sunah rasulullah Muhammad saw.
 B. Yanto melakukan hal yang benar karena ia telah meminta ijin untuk melaksanakan salat zuhur
 C. Harusnya Yanto melaksanakan salat zuhur pada waktu istirahat atau waktu yang telah dijadwalkan oleh sekolah
 D. Yanto sudah bersikap moderat karena tidak melupakan kewajiban salat di tengah aktivitasnya sebagai seorang pelajar

8. Perhatikan narasi berikut!

Di awal pandemi covid-19, banyak daerah yang tidak menyelenggarakan salat Idulfitri sesuai dengan anjuran pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia. Tujuannya adalah untuk memutus penyebaran covid-19 agar bisa dikendalikan.

Bagaimana penilaian yang tepat terhadap realitas tersebut?

- A. tidak diselenggarakannya salat Idulfitri adalah kebijakan ekstrem yang terlalu mementingkan kehidupan dunia.
 B. peniadaan salat Idulfitri merupakan sikap moderat umat Islam yang memilih untuk menghindari kemudharatan covid-19.
 C. harusnya salat Idulfitri tetap dijalankan karena hidup dan mati seseorang, baik karena covid-19 atau bukan sudah ditentukan.
 D. anjuran pemerintah sudah tepat karena mendahulukan kepentingan kesehatan masyarakat umum dari pada kepentingan satu agama saja.

9. Perhatikan nama-nama berikut!

- (1) Ki Bagoes Hadikoesoemo
 (2) Kasman Singodimedjo
 (3) Muhammad Hatta
 (4) Wachid Hasyim

(5) Soekarno

Nama-nama pemimpin umat Islam yang menyetujui penghapusan tujuh kata sila pertama Pancasila demi persatuan Indonesia adalah nomor

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (4) | C. (1), (3), dan (5) |
| B. (1), (3), dan (4) | D. (1), (4), dan (5) |

10. Perhatikan narasi berikut!

Sore hari setelah proklamasasi kemerdekaan RI, ada aspirasi dari wilayah timur Indonesia yang keberatan dengan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Aspirasi ini pun disampaikan kepada para pemimpin umat Islam pada saat itu. Akhirnya para pemimpin Islam itu menyetujui dihapuskannya tujuh kata tersebut dan diganti dengan Pancasila.

Pandangan yang tepat terhadap narasi tersebut adalah bahwa kisah tersebut

- A. merupakan kegagalan perjuangan umat Islam yang ingin menjadikan Islam sebagai dasar negara.
- B. menunjukkan bahwa para pemimpin umat Islam memiliki sikap moderat dalam mengambil keputusan
- C. merupakan pengkhianatan masyarakat di wilayah Timur Indonesia terhadap perjuangan umat Islam
- D. menunjukkan bahwa sejak awal, kepentingan umat Islam di Indonesia selalu dikorbankan demi menghormati minoritas

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan yang dimaksudkan dengan ummatan wasatan dalam Q.S. al-Baqarah/2:143!
2. Bagaimana cara menjadi ummatan wasatan sebagaimana yang dimaksudkan dalam Q.S. al-Baqarah/2: 143!?
3. Bagaimanakah hubungan antara sikap adil dan moderat? Jelaskan dan berikan 2 contoh!
4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Andi sudah terbiasa melaksanakan puasa setiap hari senin dan kamis.

Berdasarkan seleksi yang dilakukan oleh pengurus OSIS beserta guru pembina, Andi terpilih menjadi anggota regu gerak jalan. Waktu latihan sudah diputuskan empat kali dalam satu minggu, yaitu senin, rabu, kamis, dan sabtu. Tentu saja ini menjadi suatu dilema bagi Andi. Apakah ia tetap akan menjalankan puasa ataukah tidak pada saat latihan.

Bagaimana pendapatmu, sikap moderat seperti apakah yang bisa diambil oleh Andi?

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Asti sudah terbiasa mengenakan jilbab semenjak kelas 7 SMP. Saat ia naik kelas 8, Asti lolos seleksi grup vokal yang diselenggarakan oleh sekolahnya. Grup vokal itu terdiri dari 5 orang. Kebetulan hanya Asti yang mengenakan jilbab. Pelatih grup sempat menanyakan apakah Asti akan tetap mengenakan jilbabnya

dalam penampilan grup. Asti pun merasa dalam dilema. Ia sangat senang bisa masuk grup vokal. Tapi ia merasa berbeda karena mengenakan jilbab sendiri. Ia semakin bingung karena ada pertanyaan tentang dari pelatihnya.

Bagaimana pendapatmu, sikap moderat seperti apakah yang bisa diambil oleh Asti?

Kunci jawaban setiap pelatihan:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	C	1
5.	D	1
6.	C	1
7.	C	1
8.	B	1
9.	A	1
10.	B	1
Jumlah skor		10

b. Essay:

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	<i>Ummatan wasaʿtan</i> memiliki makna umat yang adil dan moderat. Sikap adil dan moderat memiliki keterkaitan yang sangat erat. Seseorang yang memiliki sifat moderat ia akan mampu berlaku berlaku adil. Sementara seseorang akan bisa berlaku adil apabila ia memiliki sikap moderat	1 - 4
2.	Tidak hanya bersandar pada kebendaan tetapi juga tidak akan berlebih-lebihan dalam soal	1 - 4

	agama sehingga akan berada di jalan tengah dengan menyeimbangkan keduanya	
3.	Adil dan moderat memiliki keterkaitan makna yang sangat erat. Seseorang yang memiliki sifat moderat ia akan berlaku adil. Seorang moderat akan menempatkan urusan dunia dan akhirat secara seimbang dan proporsional. Contoh: Saat kegiatan OSIS atau kepanduan di luar sekolah, seorang siswa muslim yang moderat tidak akan melalaikan kewajiban untuk menjalankan salat lima waktu. Pelaksanaan salat jamaah di masa pandemi covid-19, walaupun sunah salat jamaah adalah merapatkan saf salat, namun tetap harus mempertimbangkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak antar jamaah	1 - 4
4.	Andi akan mengikuti kesepakatan jadwal latihan meskipun ia tetap melaksanakan puasa sunah (bisa dikembangkan guru)	1 - 4
5.	Asti dapat tetap mengenakan jilbab dengan warna senada dengan rambut anggota group vocal yaitu hitam dengan penataan yang rapi (dapat dikembangkan oleh guru)	1 - 4

Kriteria Skor:

- 1 Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
- 2 Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
- 3 Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
- 4 Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat

Contoh Rubrik Penilaian Menulis::

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41,				
2	Ibrahim/14: 32,				
3	az-Zukhruf/43: 13				

Keterangan:

4 = Lancar dan sesuai tajwid

3 = kurang Lancar tapi sesuai tajwid

2 = lancar tapi tidak sesuai tajwid

1 = Tidak lancar dan tidak sesuai tajwid

Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$

Penghitungan nilai:

Skor yang diperoleh $\times 100 =$

Skor maksimal

Catatan Guru :

2) Membuat pantun tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					

3	Tahap Akhir					
	a) Bentuk Penayangan					
	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai
- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

Skor maksimal

- 3) Menjadikan produk Infografis itu sebagai profil media sosial peserta didik selama minimal satu pekan



L. Siap Berkreasi

1. Buatlah pantun tentang sikap moderat dalam beragama

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Enam Ciri Islam Moderat

H. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA/WALI

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain menggunakan media online

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali (guru dapat mengembangkan atau berkomunikasi dalam bentuk lain.

Putra putri kita sedang dalam masa pencarian jati diri. Terkadang mereka tidak menyadari perilaku meniru sikap atau orang lain yang dianggap benar. Sebagai contoh tindakan kekerasan, perundungan, dan intoleransi itu bertentangan dengan ajaran agama Islam. Bapak, ibu atau wali dapat mengarahkan putra putri untuk menghindari hal tersebut dan berlatih untuk memiliki sikap moderat dalam beragama. (bisa dikembangkan guru sesuai situasi dan kondisi)

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tanggal :
Lingkup/materi pembelajaran :
Nama Siswa :
Kelas/Semester : VIII / II (Genap)

Aktivitas 1

Buatlah jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan buatlah sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama

Aktivitas 2

Diskusikan dengan temanmu dalam satu kelompok, mengapa bisa terjalin ikatan persaudaraan yang kuat antar umat beragama di Kampung Puncak Liur tersebut? Bagaimana dengan kampungmu? Adakah peristiwa unik yang sama juga terjadi di kampungmu?

Aktivitas 3

Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang. Pastikan minimal ada satu orang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih. Berlatihlah secara berkelompok sampai bisa membaca ayat-ayat tersebut dengan fasih. Setelah itu hafalkan!

Aktivitas X

Perhatikan lingkungan sekitar kalian. Carilah perilaku moderat yang bisa kalian jadikan inspirasi dan pelajaran? Diskusikan secara berkelompok! Pilihlah satu perilaku yang paling inspiratif!

Aktivitas X

Buatlah kliping berita di media massa yang berisi liputan tentang daerah-daerah yang mempraktikkan hubungan yang harmonis antar umat beragama.

Aktivitas 6

Perhatikan catatan sejarah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Kisah Rasulullah Mencoret Tujuh Kata dalam Perjanjian Hudaibiyah

Pada tahun 628 M, sekitar tahun 1400 pengikut Rasulullah Saw. dari Madinah pergi ke Makah untuk melaksanakan Umroh. Namun kaum Quraisy tidak rela hal itu terjadi. Mereka menyiapkan pasukan yang cukup besar untuk menghadang rombongan Rasulullah di pintu masuk kota Makah. Rasulullah Saw yang tidak menginginkan terjadinya peperangan pun mengambil jalan perundingan. Akhirnya disepakatilah sebuah perundingan yang kemudian dikenal dengan nama Perjanjian Hudaibiyah.

Perundingan itu berjalan alot. Banyak klausul yang merugikan kaum muslimin. Meskipun demikian Rasulullah Saw tetap memimpin perundingan dengan tenang. Beberapa usulan yang ditolak oleh perwakilan Quraisy di antaranya adalah tulisan *bismillāhirrahmānirrahīm* diganti dengan *bismika Allāhumma*. Perwakilan Quraisy juga menolak kalimat *Muhammad Rasūlullah* dan diganti dengan Muhammad bin Abdullah.

Kalau dihitung ada tujuh kata yang dihapus dalam peristiwa tersebut, yakni lima kata dalam kalimat *bismillāhirrahmānirrahīm* (bi, ism, allāh, ar-rahmān, ar-rahīm dan kalimat rasūlullah (rasūl dan Allāh). Rata-rata sahabat nabi merasa keberatan dan memprotes penghapusan itu. Tapi



I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa Pancasila merupakan warisan luhur umat Islam Indonesia
2. Bersikap adil dan moderat
3. Menolak segala bentuk ideologi anti Pancasila
4. Berteman dan bekerjasama dengan semua tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Bergotong royong dalam menjaga NKRI dan Pancasila
6. Mengampanyekan Islam moderat secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan

Enam Ciri Islam Moderat

Imam Asy-Syatibi membagi kelompok dalam Islam dilihat dari cara mereka memaknai ayat al-Qur'an ke dalam empat kelompok. Pertama, kelompok *az-zāhiriyyah*, yaitu kelompok yang mengedepankan cara pandang tekstualis, yang cenderung kaku dalam memahami ayat. Bagaimana bunyi tekstual ayat, itulah yang mereka ambil. Ketika ada ayat berbunyi, "Siapa yang tidak berhukum dengan hukum Allah maka dia kafir." Karena 'kafir', oleh kelompok ini pelakunya berhak dibunuh.

Kedua, kelompok *al-baṭiniyyah*, atau sering disebut dengan kelompok liberal, yaitu mereka yang terlalu jauh menangkap makna di balik teks ayat. Saking jauhnya hingga melupakan makna ayat yang sesungguhnya.

Ingin menangkap *maqāsid al-ayat* tetapi teksnya ditinggal. Ketika ada ayat berbunyi, "Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal kebajikan, mereka akan mendapatkan surga-surga yang penuh kenikmatan," menurut kelompok ini, siapa pun yang beriman kepada Tuhan dan berbuat baik, tidak merusak, tidak mengganggu makhluk Tuhan dan alam semesta, mereka berhak mendapatkan surga. Tanpa dijelaskan, beriman kepada Tuhan siapa, apa agamanya.

Ketiga, kelompok *al-aqlāniyyun*, yaitu kelompok yang serba rasional.

Semua teks dipaksa dimaknai secara nalar. Mereka mengabaikan bagaimana kaidah-kaidah yang berlaku untuk memahami al-Qur'an. Keempat, kelompok *ar-rāsikhūna fi al-ilm*, yaitu kelompok yang komprehensif dalam memahami teks (*syumūl an-naẓār*). Mereka yang mendalam dalam memahami teks. Melihat berbagai aspek yang terkait dengan metodologi pemaknaan ayat.

Kelompok terakhir inilah yang mencerminkan karakter orang yang berislam secara *wasāṭiyyah* atau moderat. Ada enam ciri berislam secara moderat. Pertama, memahami realitas. Kedua, memahami prioritas. Ketiga, memahami prinsip gradualitas (*sunnatu at-tadarruj*) dalam segala hal.

Keempat, memudahkan dalam beragama. Tidak ketat dan kaku. Kelima, mengedepankan dialog. Mau mendengar argumen kelompok lain dan tidak menganggap semua yang berbeda dengan pendapatnya pasti salah. Dan keenam, bersikap terbuka dengan dunia luar dan toleran.

Keenam sikap inilah, paling tidak yang bisa dijadikan tolok ukur moderasi dalam beragama. Moderat berarti berada di posisi tengahan. Tidak ekstrem kiri atau ekstrem kanan. Ini posisi yang sulit. Rentan disalahkan oleh kelompok kiri dan kanan. Sebab itu, berislam secara *wasāṭiyyah* itu membutuhkan ilmu yang memadai. Harus belajar memahami ajaran agama secara utuh (*syumūl*) dan komprehensif. Tidak cukup semangat beragama saja.

Sumber: <https://lajnah.kemenag.go.id>

C. GLOSARIUM

Glosarium

Demonstrasi adalah merupakan suatu model mengajar dengan memperagakan peristiwa, aturan atau urutan melaksanakan kegiatan, baik langsung atau memakai media pengajaran yang relevan dengan materi yang disajikan.

Discovery learning merupakan strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam pengawasan guru.

Information search teknik yang membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik dapat belajar di ruang perpustakaan, warung internet, membaca jurnal, dan berbagai sumber belajar yang lain

Inkuiri yaitu pembelajaran untuk menanamkan berbagai dasar berfikir ilmiah kepada peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar agar pada proses pembelajaran lebih banyak belajar mandiri dan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik belajar pada tim kecil berjumlah anggota 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajari

Karya kunjung yaitu metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Kunjung karya adalah metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Market place activity, yaitu: adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jual beli informasi. Terdapat peserta didik atau kelompok peserta didik pemilik informasi untuk “dijual” (disampaikan) pada kelompok lain dan peserta didik atau kelompok peserta didik yang “membeli” (menerima) informasi.

Numbered Head Together yaitu model pembelajaran yang memprioritaskan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar dan kemudian mempresentasikan di depan kelas.

Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu model pembelajaran untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.

Pembelajaran berbasis produk yakni bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistis.

Pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistis.

Saintifik yaitu model pembelajaran dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang mengandung rangkaian aktivitas pengumpulan data melalui pengamatan, menanya, eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan

Student Teams Achievement Division (STAD) adalah model pembelajaran yang terdapat beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik beragam untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

The power of two yaitu pembelajaran dengan teknik kekuatan dua kepala untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif karena dua kepala lebih sempurna dibandingkan satu kepala

Think phare and share yaitu metode bertukar pikiran bersama dengan pasangan. Metode ini termasuk teknik kegiatan pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pelaksanaan metode Think Pair and Share melalui tiga tahap, yaitu Thinking (berpikir), Pairing (berpasangan), dan Sharing (berbagi).

Tutor sebaya, adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Arjanggi dan Suprihatin. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasarkan Regulasi Diri. Makara-Sosial Humaniora, Vol.14, No,2, Desember 2010
- Benson Bobrick, 2012. The Chalip's Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad, New York: Simon dan Schuster
- Dar al-'Ilm, 2011. Atlas Sejarah Islam, Jakarta: Karya Media
- Daryanto, 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- Erwandi Tarmizi, 2005. Rukun Iman, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiah Universitas Islam Madinah
- Hamzah B. Uno, 2012. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iif Khoiri Ahmadi Sofan Amri, 2010. Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas. Jakarta: Prestasi Putakarya
- Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan; Media Persada 2014 Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013

- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta : Pustaka Kamil
- M. Abdul Wahab, 2018. Berilmu Sebelum Berhutang, Jakarta: Rumah Fikih Publishing
- Masdar Farid Mas'udi, 2013. Syarah UUD 1945 Perspektif Islam, Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Melvin L. Siberman. 2014. Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Moh Quraish Shihab, 2000. Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera hati.
- Mu'ammal Hamidy, 2011. Islam dalam Kehidupan Keseharian, Surabaya: Hikmah Press
- Muhammad ibn Ṣalīḥ al-Uṣaimin, 2004. Syarḥ al-arbaiṇ al-nawawīyyah, Dar al-surayya
- Muhammad Muslih, 2019. Jalan Menuju Kemerdekaan: Sejarah Pancasila, Klaten: Cempaka Putih,
- Mukhlis M. Hanafi (ed.) 2014. Asbābun-Nuzūl, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa. Yogyakarta: UNY
- Nurcholis Madjid, 2008. Islam Doktrin dan Peradaban, Dian Rakyat, Jakarta
- Nurcholish Madjid, 2008. Pintu-Pintu Menuju Tuhan, Jakarta: Dian Rakyat
- Philip K. Hitti, 2002. History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan
- Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Terknologi, 2019. Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah, Jakarta: Tempo Publishing,
- Robert E. Slavin, 2010. Kooperatif Learning, Bandung : Nusa Media.
- Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta. Index.
- Saminanto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas Semarang: RaSAIL Media Group
- Sofan Safari, Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013
- Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, 2010. Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4, Jakarta: Darus Sunnah
- Syaikh Salim bin Ied al-Hilali, 2005. Syarah Riyadhush Shalihin, terj. Bamualim dan Geis Abd, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,

Trianto, 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruksvitis, Jakarta: Prestasi Pustaka.

_____, 2011. Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta : Bumi Aksara.

Zainal Aqib, 2013. Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif, Bandung; CV Rama Widya